BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang tua memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya salah satunya adalah pendidikan agama anak. Ketulusan orang tua dalam mengasuh anak merupakan langkah awal menuju keberhasilan pengasuhan keluarga dan orang tua terutama yang mengikuti perintah dan perintah agama.¹

Tumbuh kembang anak baik secara mental Intelektual maupun mental emosional sangat dipengaruhi oleh sikap, cara dan kepribadian orang tua dalam memelihara, mengasuh dan mendidik anaknya. Terdapat lima bentuk tanggung jawab keluarga teerhadap anak yang sering terabaikan oleh para orang tua, yaitu tanggung jawab pemeliharan pendidikan dan pembinaan aqidah, tanggungjawab pembinaan akhlaq, tanggung jawab pemeliharaan kesehatan anak, taggung jawab pembinaan intelektual, dan tanggung jawab pembinaan kepribadian.² Anak-anak dalam keluarga secara berkesinambungan memerlukan pembinaan khusus dalam beragama, menanamkan iman dan ajaran-ajaran agama pada anak harus memberikan contoh perbuatan baik.

Merantau adalah ketika seseorang pergi mencari pekerjaan atau dari tempat asalnya untuk berguna dalam pekerjaan atau hanya mencari pengalaman hidup sehingga interaksi antara orang tua dan anak menjadi

¹Muzdalifah, *Efektivitas Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Pendidikan Agama Anak.* Journal Of Guidance and Conseling Vol 1, No. 1, 2017.112.

²Yanto, *Perseepsi Orang Tua Rantau Terhadap Pendidikan Anak*. Jurna Al-Irfan, Vol 3, Nomor 1, 2020. 84.

berkurang. Orang tua dan anak berinteraksi pada saat hubungan yang baik dan interaksi membentuk kenangan dimasa lalu dan harapan interaksi masa depan.³

Kurangnya komunikasi antara anak dan orang tua, mengakibatkan anak lebih bahagia ketika berada di luar rumah dari pada berkumpul dengan keluarganya. Komunikasi dalam keluarga dapat berfungsi untuk mengontrol anggota keluarga, menekankan kekuatan hubungan dan ketertiban serta berfungsi lebih baik dalam keluarga.⁴

Dampak negatif dari merantaunya orang tua adalah berkurangnya interaksi orang tua dengan anak, terbatasnya pengawasan orang tua terhadap anak, dan kurangnya pengawasan terhadap pendidikan anak, kurangnya pengawasan terhadap pergaulan bebas anak, dan anak tidak terurus dengan baik. Seperti banyaknya pengaruh negatif yang dapat mempengaruhi anak, dan pendidikan agama anak juga menurun seperti tidak lancar dalam membaca al-Quran, tata cara shalat yang tidak benar dan cara bersuci. Dampak positif dari orang tua merantau adalah keluarga akan meningkat secara finansial dan mendapatkan prestise di masyarakat.⁵

Dusun Tlaga adalah salah satu dusun yang ada di desa Blumbungan, di blumbungan terdapat jumlah masyarakat perempuan 9.131, dan jumlah penduduk laki-laki 9931, desa blumbungan adalah desa terluas yang ada di kecamatan larangan. Dusun Talaga terpilih sebagai objek penelitian karena di Dusun Talaga orang tua yang merantau lumayan banyak, dan

³Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*. (Jakarta: Kencana, 2013), 19.

⁴DR, Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling*. (Jakarta: Kencana, 2013),

⁵Meri Yanti, Afdal, Budaya Merantau Masyarakat Nagarisuayan kecamatan akabiluru kabupaten lima puluh kota. Jurnal Buana, Vol 4, No 3, 2020. 519.

pengaruhnya terhadap anak sudah terlihat, terutama dalam pendidikan agama. Sampai saat ini belum ada penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua yang merantau terhadap pengetahuan agama anak. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti di Dusun Talaga Blumbungan dengan judul "Pengaruh Perhatian Orang Tua Yang Merantau Terhadap Pendidikan Agama Anak di Dusun Talaga Blumbungan Larangan Pamekasan".

B. Rumusan Masalah

pada bagian ini akan dijelaskan bahwa perumusan masalah dapat dilakukan untuk membantu menyelesaikan atau menjawab dari latar belakang penelitian. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua merantau terhadap pendidikan Agama anak di Dusun Talaga Blumbungan Larangan Pamekasan?
- 2. Seberapa besar pengaruh perhatian orang tua merantau terhadap pendidikan Agama anak di Dusun Talaga Blumbungan Larangan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah yaitu:

- untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perhatian orang tua yang merantau terhadap pendidikan Agama anak di Dusun Talaga Blumbungan Larangan Pamekasan.
- untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua yang merantau terhadap pendidikan Agama anak di Dusun Talaga Blumbungan Larangan Pamekasan.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.⁶

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

- Perhatian orang tua yang merantau sangat penting terhadap pendidikan
 Agama anak di Dusun Talaga Blumbungan Larangan Pamekasan.
- 2. Pendidikan Agama anak di Dusun Talaga Blumbungan dapat dipengaruhi oleh perhatian orang tua yang merantau.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban awal dari rumusan penelitian dimana rumusan masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk teorima masalah penelitian. Jawaban yang diberikan sementara karena hanya didasarkan pada teori yang relevan dan belum pada fakta empiriss yang diperoleh melalui pengumpulan data sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat penelitian.⁷ Hipotesis untuk rumusan masalah nomer 1 sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh antara perhatian orang tua yang merantau terhadap pendidikan Agama anak di dusun Talaga Blumbungan Larangan Pamekasan.

_

⁶Pedoman Karya Ilmiah, IAIN Madura, 2020. 17.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R dan D,* (Bandung: Alfabeta, 2016), 96

Ha : Ada pengaruh perhatian orang tua yang merantau terhadap pendidikan Agama anak di Dusun Talaga Blumbungan Larangan Pamekasan.

Hipotesis untuk rumusan masalah yang nomor Dua adalah sebagai berikut:
Ha: Tingkat perhatian orang tua yang merantau cukup berpengaruh dalam
pendidikan Agama anak di Dusun Talaga Blumbungan Larangan

Pamekasan.

Ho: Tingkat pengaruh perhatian orang tua yang merantau terbilang rendah terhadap pendidikan Agama anak di Dusun Talaga Blumbungan Larangan Pamekasan.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian disini ada dua kegunaan yaitu kegunaan ilmiah (teoritis) dan secara sosial (praktis). Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk jenjang pendidikan terutama dalam pengaruh perhatian orang tua yang merantau kepada anak kedepannya.

Secara teoritis dan praktis kegunaan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Dusun Talaga

Bagi Dusun Talaga Blumbungan, penelitian ini berguna sebagai tambahan pengetahuan bagi masyarakat, berguna untuk mengetahui bagaimana pengaruh perhatian orang tua yang merantau terhadap pendidikan Agama anak.

2. Akademisi

Bagi akademisi hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai refrensi tambahan bagi akademisi yang akan melakukan penelitian yang memiliki kesamaan dengan judul ini.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri penelitian ini sebagai sumber wawasan baru, dimana yang nantiya peneliti bisa mengetahui pengaruh perhatian orang tua yang merantau terhadap pendidikan agama anak di Dusun Talaga Blumbungan Larangan Pamekasan.

4. Masyarakat

Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai tambahan pengetahuan baru kedepannya agar lebih memperhatikan pendidikan agama anak.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian lapangan dengan melakukan pengamatan dan survei kepada warga Dusun Talaga Blumbungan, penelitian ini hanya mencakup pengaruh perhatian orang tua yang merantau terhadap pendidikan agama anak di Dusun Talaga Blumbungan.

H. Definisi Istilah

 Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan dengan spontan atau tidak spontan yang menyertai aktivitas yang dilakukan.⁸

⁸Sumadi. Suryabroto, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 14.

- Merantau adalah perginya r untuk mencari pekerjaan atau meninggalkan tempat dimana ia berasal, berguna untuk bekerja maupun sekedar mencari pengalaman hidup.
- 3. Pendidikan Agama Islam adalah program pendidikan yang mengajarkan tentang ajaran Agama Islam, tentang tatacara beribadah, bersikap, dan hukum-hukum yang ada di Agama Islam.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi untuk memberikan pandangan antara penelitian yang di lakukan dengan hasil penelitian yang telah ada dan memberikan kerangka kajian empiris dari kerangka kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Kajian penelitian terdahulu dalam penelitian ini diambil dari penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh orang lain. Adapun kajian penelitian terdahulu dari penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dengan penelitian peneliti

No	Nama dan	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	judul			penelitian
1	Dwi riska	a. Penelitian	Penelitian dwi	Hasil dari
	pratiwi	tentang	riska pratiwi	penelitian
	dengan judul	pengaru	tentang	ini bahwa
	pengaruh	perhatian	pembentukan	perhatian

perhatian		orang tua	kepribadian	orang tua
orang	b.	Menggunaka	muslim anak	di Dusub
terhadap		n metode	sedangkan	Simbang,
pembentuka	ı	penelitian	dalam	Keluraha
n		kuantitati.	penelitian ini	n
kepribadian			tentang	Bebengan
muslim anal	K		perhatian	,
di Dusun			orang tua yang	Kecamata
simbang,			merantau	n Boja,
kelurahan			terhadap	Kabupate
bebengan,			pendidikan	n Kendal
kecamatan			agama anak	diperoleh
boja,				mean
kabupaten				131,78.
kendal				Hal ini
				berarti
				bahwa
				pehatian
				orang tua
				dalam
				kategori
				"sedang",
				yaitu
				pada

				intervaal
				120-188,
				sedangka
				n hasil
				analisis
				tentang
				data nilai
				kepribadi
				an
				muslim
				anak
				diperoleh
				mean
				157,88
				kategori
				"sedang"
				yang
				pada
				interval
				120-188.
Nusan	a.	Penelitian ini	Nusan amelia	Hasil
amelia		tentang	tentang	daripeneli
dengan		perhatian	perilsku	tian ini
judul		orang tua	keberagaman	bahwa

Pengaruh	pada	perilaku	perhatian
Perhatian	pendidikan	peserta didik	orang tua
Orang Tua	agama.	sedangkan	pada
Pada	b. Menggunaka	penelitian ini	pendidika
Pendidikan	n metode	tentang	n agama
Agama	kuantitatif.	perhatian	memberi
Terhadap		orang tua yang	kan
Perilaku		merantau	pengaruh
Keberagama		terhadap	yang
n Peserta		pendidikan	signifikan
Didik di		agama anak	terhadap
MTs Darul			perilaku
Ulum Wates			keberaga
Ngaliyan			maan
Semarang			peseta
Tahun			didik di
Pelajaran			MTs
2011-2012			Darul
			Ulum
			Wates
			Ngaliyan
			Semarang
			Tahun
			Pelajaran

		2011-
		2012.